

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan di sekolah dasar harus dilaksanakan secara terencana agar dapat mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan dapat mengembangkan potensi siswa secara optimal. Keaktifan siswa dalam pembelajaran sangat penting karena proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila ada interaksi antara siswa dan guru atau sumber belajar lainnya. Siswa akan merasa senang apabila terlibat aktif secara langsung dalam kegiatan pembelajaran dan siswa juga merasa tertarik, antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga dengan demikian maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang digunakan untuk menggantikan kurikulum yang sudah ada sebelumnya. Kurikulum 2013 dalam evaluasinya ada 3 aspek yang akan dinilai, yaitu aspek kognitif, aspek psikomotorik, dan aspek afektif. Salah satu tujuan dari adanya kurikulum 2013 adalah agar siswa mampu mengkonstruksi atau membangun pengetahuan mereka secara mandiri berdasarkan media ataupun sumber belajar yang ada. Berdasarkan sumber belajar yang telah ada, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan belum mencukupi dari segi variasi aktivitas siswa, cara mengkonstruksi pemahaman siswa, segi peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, dan kurang dikaitkan dengan latar belakang pemahaman siswa yang menyebabkan pemahaman konsep siswa terhadap materi masih rendah.

LKPD bukan merupakan “Lembar Kegiatan Peserta Didik”, akan tetapi “Lembar Kerja Peserta Didik”. LKPD merupakan materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa sehingga siswa diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri. Dalam LKPD, siswa akan mendapat materi, ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan materi. Selain itu, dalam LKPD siswa dapat menemukan arahan terstruktur untuk memahami materi yang diberikan.

LKPD merupakan sarana untuk membentuk mempermudah dalam kegiatan proses belajar mengajar sehingga terbentuk suatu interaksi yang efektif antara peserta didik dengan pendidik, dengan LKPD juga dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik. Manfaat dari LKPD adalah meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, membantu mengembangkan konsep, melatih menemukan dan mengembangkan keterampilan. Menurut Trianto (2010: 111) Lembar Kerja Peserta Didik adalah panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. LKPD berisi petunjuk pembelajaran, baik berupa pertanyaan atau pernyataan yang harus dilakukan dan dijawab peserta didik.

LKPD yang ideal adalah LKPD yang mampu meningkatkan aktifitas peserta didik dalam pembelajaran, membantu peserta didik untuk mengembangkan konsep materi pembelajaran, melatih peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan aspek keterampilan siswa, dan menambah informasi kepada peserta didik dalam konsep melalui kegiatan belajar yang sistematis.

Keberadaan LKPD cetak atau biasa disebut pula dengan istilah Buku Kerja Siswa hingga saat ini masih sangat minimal dan belum efektif sebagai sarana pembelajaran, baik dari segi tampilan, isi maupun kepraktisannya. Untuk

mengoptimalkannya baik dari segi tampilan maupun kualitas pembelajaran dibutuhkan transformasi yang berbasis konvergensi teknologi informasi dan telekomunikasi (TIK). Dalam transformasi itu LKPD cetak bisa digantikan fungsinya dengan LKPD interaktif agar materi pelajaran bisa lebih hidup, lebih mendalam serta dapat meningkatkan daya inovasi dan menambah kreativitas siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SDN 101837 Suka makmur dengan Wali Kelas IV SD pada tanggal 3 November 2020, diperoleh beberapa fakta diantaranya perangkat pembelajaran dalam bentuk LKPD belum diterapkan secara efektif, LKPD yang digunakan peserta didik hanya berisi daftar pertanyaan dalam bentuk pilihan berganda dan essay dan peserta didik ditugaskan untuk menjawabnya. Tidak ada proses literasi dan pemecahan masalah sehingga belum mampu mendorong tumbuhnya kemampuan berpikir kritis terhadap peserta didik.

LKPD yang saat ini digunakan juga belum sesuai dengan struktur pembuatan LKPD yang baik dan benar, LKPD yang digunakan tidak mencantumkan judul, petunjuk belajar, kompetensi yang ingin dicapai, informasi pendukung, dan alat penilaian hasil LKPD. Guru tidak mengembangkan penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran yang mengarah kepada pengalaman kongkrit sehingga siswa belajar secara aktif, dimana siswa didorong untuk mengambil inisiatif dalam usaha memecahkan masalah. Sehingga penggunaan LKPD tersebut belum dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran dan menemukan konsep pembelajaran.

Berdasarkan Wawancara di atas, maka peneliti mengambil judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik dengan Berbasis Aplikasi Edmodo Pada Materi KPK dan FPB matematika Kelas 4 SDN 101837 sukamakmur T.A 2020/2021”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini. Adapun masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Guru belum melakukan pengembangan LKPD yang bervariasi.
2. LKPD yang di gunakan hanya berisi soal-soal.
3. Belum pernah dilakukan pengembangan LKPD di sekolah tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Berbagai masalah yang teridentifikasi di atas merupakan masalah yang cukup luas. Agar penelitian ini lebih fokus dan mencapai tujuan, maka peneliti membatasi penelitian ini pada **Kelayakan dan Keefektifan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Aplikasi Edmodo Pada Materi KPK dan FPB matematika Kelas 4 SDN 101837 sukamakmur T.A 2020/2021.**

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kelayakan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Aplikasi Edmodo Pada Materi KPK dan FPB matematika Kelas IV di SDN 101837 Sukamakmur T.A 2020/2021?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kelayakan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Aplikasi Edmodo Pada Materi KPK dan FPB matematika Kelas IV di SDN 101837 Sukamakmur.

1.6 Manfaat Penelitian

A. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah untuk dapat meningkatkan metode mengajar pada siswa melalui pengembangan LKPD berbantuan aplikasi Edmodo.

B. Bagi Guru

Sebagai acuan bagi Guru dalam mengimplementasikan dan meningkatkan kemampuan dalam pengembangan LKPD berbasis aplikasi Edmodo pada mata pelajaran yang relevan.

C. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan dan memecahkan masalah melalui pengembangan LKPD berbasis aplikasi Edmodo.

D. Bagi Peneliti

Melatih kemampuan penulis dalam mengembangkan sebuah produk pendidikan berupa LKPD dan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya, khususnya jurusan PGSD S-1 FIP UNIMED dalam

mengembangkan perangkat pembelajaran berupa LKPD berbasis aplikasi Edmodo.



THE
Character Building
UNIVERSITY